



PENGEMBANGAN MASYARAKAT BINAAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ DALAM PROGRAM TANI NUSANTARA

Amalia Wahyuningtyas¹, Acep Samsudin²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 20042010002@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang pengembangan masyarakat binaan yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam Program Tani Nusantara. Program Tani Nusantara merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat melalui pengembangan sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan mengumpulkan data melalui observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi dengan petani binaan, serta diskusi kelompok terfokus. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program Tani Nusantara oleh LMI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMI sudah berhasil mengembangkan Program Tani Nusantara di Dusun Deresan Kabupaten Pasuruan, namun saat ini sedang mengalami kendala sehingga berakibat pada produktivitas hasil pertanian yang menurun. Oleh karena itu, LMI harus mampu mengembangkan program ini agar dapat memberikan kebermanfaatannya jangka panjang bagi petani binaan maupun Lembaga.

Kata kunci: Pengembangan masyarakat; lembaga manajemen infaq; tani nusantara

DEVELOPMENT BUILDING SOCIETY OF LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ IN THE NUSANTARA FARMING PROGRAM

ABSTRACT

This journal discusses the development of assisted communities conducted by the Infaq Management Institute (LMI) in the Nusantara Farmer Program. The Nusantara Farmer Program is an initiative that aims to increase economic independence and community food security through the development of the agricultural sector. This study uses field research methods by collecting data through direct observation, interviews and documentation with assisted farmers, as well as focus group discussions. The collected data were analyzed descriptively to identify the successes and challenges faced in the implementation of the Nusantara Farmer Program by LMI. The results of the study show that LMI has succeeded in developing the Nusantara Farmer Program in Deresan Hamlet, Pasuruan Regency, but is currently experiencing problems resulting in decreased agricultural productivity. Therefore, LMI must be able to develop this program so that it can provide long-term benefits for assisted farmers and institutions.

Kata kunci: Community development; lembaga manajemen infaq; nusantara farmers

PENDAHULUAN

Lembaga Manajemen Infaq adalah lembaga filantropi profesional yang berhidmat mengangkat harkat martabat masyarakat dhuafa (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah dan wakaf) (Adi Marsono, 2019). Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), LMI memiliki peran penting dalam merancang dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana ZISWAF yang dikelola dengan profesional dan transparan.

Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf merupakan suatu dimensi dimana pemanfaatannya telah diatur dengan baik dalam Al-Quran dan Hadist. Dimana instrumen ZISWAF disamping membina hubungan antara hamba dan Allah SWT, juga akan menjembatani kasih sayang antara sesama manusia yang dapat mewujudkan slogan bahwa umat muslim bersaudara, saling tolong menolong antara yang kuat dengan yang lemah atau yang kaya dengan yang miskin dalam tatanan kehidupan sosial (Khurul et al, 2018).

Dana ZISWAF ini dapat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, termasuk dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk memberikan kesempatan, kemampuan, dan kepercayaan pada masyarakat untuk mengembangkan



dirinya sendiri dan memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan tempat tinggalnya. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai kemandirian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq, dana ZISWAF dapat digunakan untuk memberikan akses kepada masyarakat yang kurang mampu dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq dapat mencakup berbagai kegiatan seperti pembangunan infrastruktur, pelatihan keterampilan, pembiayaan usaha mikro, penyediaan sarana pendidikan, dan program kesehatan masyarakat.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat Lembaga Manajemen Infaq yang termasuk dalam kategori unggulan adalah Pertanian Nusantara atau Tani Nusantara. Program ini dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan lahan dan media pertanian untuk produksi pangan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat di daerah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu mengentaskan kemiskinan hingga mustahik (penerima zakat) dapat berubah menjadi muzaki (pemberi zakat). Adapun jumlah petani yang tergabung dalam kelompok binaan program ini sebanyak 37 orang yang tersebar di 2 provinsi yaitu Jawa Timur: Madiun, Malang, Pasuruan, Ponorogo, dan Surabaya serta Jawa Barat: Depok.

Program Tani Nusantara juga melibatkan tenaga ahli untuk melakukan pendampingan dan pembinaan agar para masyarakat binaan mampu meningkatkan kapasitas diri dan menghasilkan panen raya dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Dalam hal ini tentunya Lembaga Manajemen Infaq sudah mampu menjadi penghubung antara para donatur dan penerima zakat, sehingga donatur dapat menyalurkan zakatnya dengan lebih efektif dan tepat sasaran. Dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, Lembaga Manajemen Infaq juga berkolaborasi dengan pemerintah, swasta dan masyarakat peduli kepada sesama untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Peran Lembaga Manajemen Infaq dalam pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, peran Lembaga Manajemen Infaq terhadap pemberdayaan masyarakat juga dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan, termasuk di antaranya mencapai kesetaraan gender, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan pengurangan kesenjangan social.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar (Salmon, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan Magang Bersertifikat di Lembaga Manajemen Infaq serta berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok binaan Lembaga Manajemen Infaq Program Tani Nusantara di Dusun Deresan Desa Gambiran Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Manajemen Infaq didirikan pada tahun 1995 di Kota Surabaya. Lalu, pada tahun 2005 LMI disahkan sebagai lembaga amil zakat provinsi dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 451/1702/032/2005. Satu dekade kemudian, LMI dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2016. Lembaga Manajemen Infaq memiliki 8 kantor perwakilan di 14 provinsi di Indonesia. Selain itu, Lembaga Manajemen Infaq juga memiliki capaian prestasi yang luar biasa dari tahun ke tahun.

Sejalan dengan visi yang sudah ditetapkan, Lembaga Manajemen Infaq mampu membuktikan bahwa mereka merupakan lembaga yang profesional dalam pemberdayaan dan pelayanan. Salah satu bukti nyata yaitu dengan adanya program Tani Nusantara yang memberikan solusi kepada para petani kecil di daerah-daerah pelosok. Para petani yang tidak memiliki modal untuk membeli benih padi akan diberikan bantuan serta pelatihan. Banyak petani yang merasa terbantu karena adanya program ini,



mengingat sebelumnya mereka mendapatkan modal untuk membeli benih padi dengan cara berhutang ke tetangga yang dikenakan bunga besar.

Salah satu lokasi yang diberdayakan oleh Lembaga Manajemen Infaq dalam program Tani Nusantara yaitu di Dusun Deresan Kabupaten Pasuruan. Sejak tahun 2021 terdapat empat orang yang tergabung dalam kelompok binaan program Tani Nusantara Lembaga Manajemen Infaq. Komoditas tani yang ditanam selain padi yaitu sayur organik seperti sawi, tomat, pakcoy dan lain-lain. Rata-rata lahan petani disana merupakan milik pribadi. Pertumbuhan produktivitas hasil pertanian juga sudah berkembang, namun masih terdapat beberapa kendala seperti akses jalan yang curam dan terpencil. Selain itu, para petani juga menyampaikan keluhannya jika musim hujan tidak bisa menghasilkan komoditas yang banyak. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap pangsa pasar.

Jika petani mengambil kontrak dengan mitra seperti supermarket, tentu harus mampu memenuhi target yang sudah ditentukan per minggu. Komoditas sayur organik memang besar pangsa pasarnya, namun para petani juga harus mampu mengirimkan 5 kg sayur organik setiap minggu. Dengan adanya kendala seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, peran Lembaga Manajemen Infaq tentu sangat dibutuhkan. Para petani akan diberikan bantuan berupa pembangunan *green house* ukuran 6 x 15 m.

Green house merupakan sebuah bangun kontruksi dengan atap tembus cahaya yang berfungsi memanipulasi kondisi lingkungan agar tanaman di dalamnya dapat berkembang optimal. Manipulasi lingkungan ini dilakukan dalam dua hal, yaitu menghindari kondisi lingkungan yang tidak dikehendaki dan memunculkan kondisi lingkungan yang dikehendaki (Ruadi, 2013). Pembangunan *green house* ini juga harus menunggu musim kemarau. Jika sudah terlaksana, diharapkan target hasil pertanian bisa mencapai 3 juta per bulan.

SIMPULAN

Program Tani Nusantara di Dusun Deresan Kabupaten Pasuruan saat ini mengalami penurunan produktivitas hasil pertanian karena adanya kendala cuaca yang memang tidak bisa dikendalikan oleh manusia. Lembaga Manajemen Infaq dituntut untuk mampu mencari berbagai solusi atau alternatif penyelesaian agar para petani yang tergabung dalam kelompok binaan juga merasakan kesejahteraan ekonomi. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, Lembaga Manajemen Infaq juga diharapkan mampu mengembangkan program ini agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. (2019). Wakaf Tunai untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Lapangan Lembaga Manajemen Infaq Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 16-31.
- Khurul, e. a. (2018). Pola Implementasi Alokasi ZISWAF Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 248-257.
- Salmon, P. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 59-66.
- Ruadi, MP. (2013). Laporan Outsourching Di Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) Menganalisis Jenis Green House. (<http://anaktptphagriculture.blogspot.com>, diakses 19 Mei 2023).